

**PERKEMBANGAN KOPERASI BATIK BHAKTI PONOROGO**

**TAHUN 1947-1970**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sejarah  
Fakultas Sastra dan Seni Rupa  
Universitas Sebelas Maret

Surakarta

**Disusun Oleh:**

**Retno Fitri Astuti**

C0510035

**JURUSAN ILMU SEJARAH**

**FAKULTAS SASTRA DAN SENI RUPA**

**UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

**SURAKARTA**

**2014**

*commit to user*

SEJARAH PERKEMBANGAN KOPERASI BATIK BHAKTI  
PONOROGO TAHUN 1947-1970

Disusun Oleh:

RETNO FITRI ASTUTI

C0510035

Telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing



Dra. Sawitri Pri Prabawati, M.Pd

NIP. 19580601198601 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Sejarah



Dra. Sawitri Pri Prabawati, M.Pd

NIP. 19580601198601 2 001

SEJARAH PERKEMBANGAN KOPERASI BATIK BHAkti  
PONOROGO TAHUN 1947-1970

Disusun Oleh:

RETNO FITRI ASTUTI

C0510035


Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi

Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret

Pada tanggal.....

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Penguji	: <u>Dra. Isnaini W.W., M.Pd</u> NIP. 19590509198503 2 001	(.....)
Sekretaris Penguji	: <u>Tiwuk Kusuma H., SS., M.Hum</u> NIP. 19730613200003 2 002	(.....)
Penguji I	: <u>Dra. Sawitri Pri Prabawati, M.Pd</u> NIP. 19580601198601 2 001	(.....)
Penguji II	: <u>Drs. Suharyana, M.Pd</u> NIP. 195801131986031002	(.....)

Dekan  
Fakultas Sastra dan Seni Rupa  
Universitas Sebelas Maret

  
Drs. Riyadi Santosa, M. Ed., Ph. D  
NIP. 19600328198601 1 001

## PERNYATAAN

Nama: Retno Fitri Astuti  
NIM: C0510035

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Perkembangan Koperasi Batik Bhakti Ponorogo Tahun 1947-1970* adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, Oktober 2014

Yang membuat pernyataan,



Retno Fitri Astuti

C0510035

## MOTTO

*“Sesungguhnya sesudah ada kesulitan itu pasti ada kemudahan”*

( Al-Inshiroh:6)

*“...Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada mereka sendiri...”*

(Q.S. Ar-Ra'd:11)



*commit to user*

## PERSEMBAHAN



Skripsi ini aku persembahkan kepada:

1. Orang tuaku tercinta, Bapak  
Sukadi dan Ibu Sularsi
2. Adikku Lia Rumetaningsih

*commit to user*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Kasih Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana pada Jurusan Ilmu Sejarah Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Dalam menyelesaikan skripsi, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan fasilitas, bimbingan maupun kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Riyadi Santosa, M. Ed., Ph. D selaku Dekan Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan dalam perijinan untuk penelitian dan penyusunan skripsi.
2. Bapak Dr. Wardo M.Hum selaku Pembantu Dekan I Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret yang telah membantu dalam perijinan untuk penelitian skripsi.
3. Ibu Dra. Sawitri Pri Prabawati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Sejarah dan Pembimbing utama dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan ketelitian telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
4. Ibu Dra. Sri Wahyuningsih M.Hum selaku Pembimbing Akademik yang banyak memberi masukan dan pengarahan.

*commit to user*

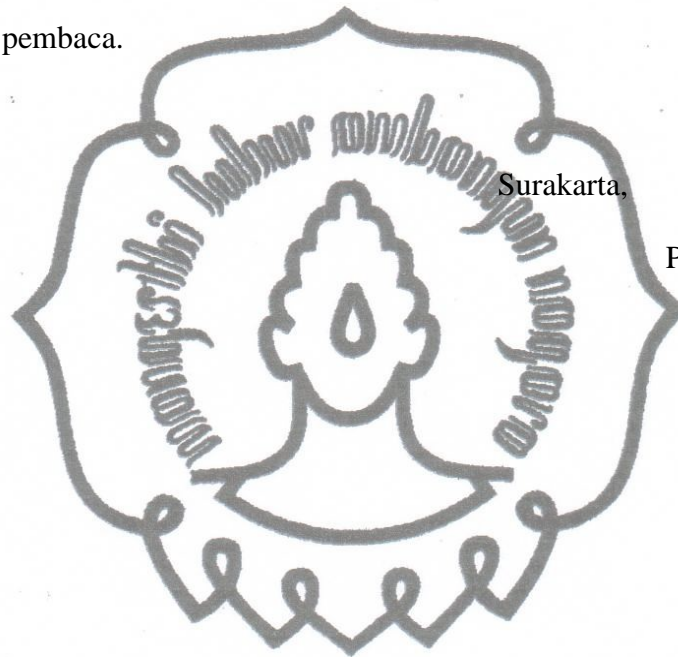
5. Bapak dan Ibu dosen jurusan Ilmu Sejarah, yang telah memberikan bimbingan dan bekal ilmu yang sangat berguna bagi penulis.
6. Pimpinan Koperasi Batik Bhakti Ponorogo yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di Koperasi Batik Bhakti Ponorogo
7. Bapak dan Ibu staf Koperasi batik Bhakti Poorogo yang telah memberikan ijin dan bantuan kepada penulis dalam penyediaan data-data yang diperlukan untuk menyusun skripsi.
8. Bapak dan Ibu Pegawai Perpustakaan Pusat Universitas Sebelas Maret, Perpustakaan Fakultas Sastra dan Seni Rupa, Perpustakaan Daerah Ponorogo. Yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam penyediaan dan peminjaman buku-buku yang diperlukan.
9. Bapak dan Ibu Pegawai Monumen Pers Surakarta, Badan Arsip Daerah Ponorogo, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam penyediaan arsip-arsip yang diperlukan.
10. Ibu Darweni, Bapak Basuki dan segenap staf Perpustakaan Rekso Pustoko Mangkunegaran dan segenap staff Radya Pustaka Surakarta. Yang telah memberikan ijin dan bantuan kepada penulis dalam penyediaan data-data yang diperlukan.
11. Bapak dan Ibu yang senantiasa memberi kasih sayang, doa dan dukungan semangat yang tak terhingga kepada penulis.
12. Teman-teman Ilmu Sejarah angkatan 2010, terima kasih atas bantuanya dalam penyusunan skripsi ini.

*commit to user*



13. Semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun akan penulis perhatikan dengan baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca.



Surakarta,

November 2014

Penulis

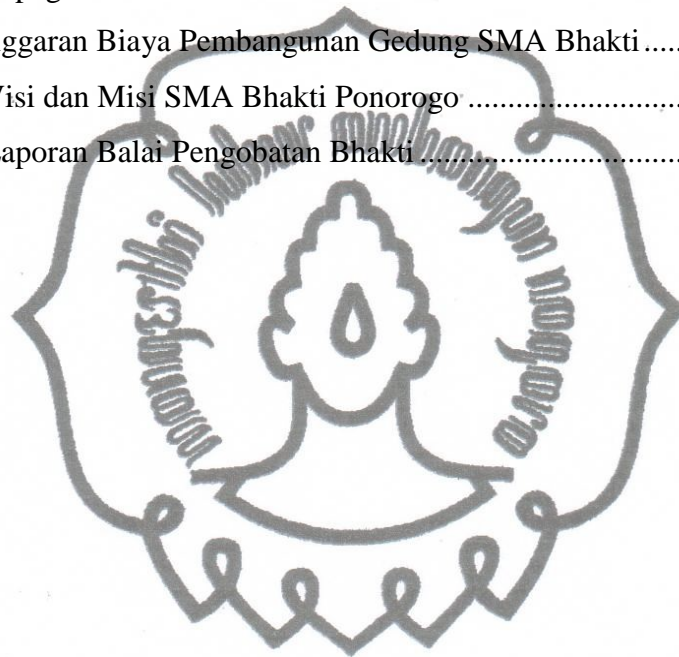
## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
DAFTAR ISTILAH.....	xvi
ABSTRAK.....	xviii
ABSTRACT.....	xix
BAB I    PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II    SEJARAH PERKEMBANGAN PERBATIKAN DI PONOROGO	15
A. Kondisi Geografis Kabupaten Ponorogo.....	15
B. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Ponorogo.....	16

C.	Pertumbuhan Batik Di Ponorogo .....	21
<b>BAB III</b>	<b>KOPERASI BATIK BHAKTI PONOROGO.....</b>	<b>28</b>
A.	Kedudukan GKBI dalam Koperasi Batik.....	28
B.	Sejarah Koperasi Batik Bhakti Ponorogo.....	32
1.	Koperasi batik Bhakti Periode tahun 1947-1950 .....	34
a.	Struktur Organisasi Koperasi Bhakti .....	36
b.	Anggota.....	36
c.	Permodalan.....	37
d.	Produksi .....	38
e.	Distribusi .....	39
2.	Koperasi batik Bhakti Periode tahun 1951-1960 .....	41
a.	Struktur Organisasi Koperasi Bhakti .....	46
b.	Anggota.....	47
c.	Permodalan.....	48
d.	Produksi .....	49
e.	Distribusi.....	50
3.	Koperasi Batik Bhakti Periode tahun 1961-1970 .....	51
a.	Struktur Organisasi Koperasi Bhakti.....	54
b.	Anggota.....	54
c.	Permodalan.....	55
d.	Produski.....	56
e.	Distribusi.....	56
4.	Pendirian Pabrik Mori.....	57
<b>BAB IV</b>	<b>PERANAN KOPERASI BATIK BHAKTI PONOROGO TERHADAP MASYARAKAT TAHUN 1947-1970.....</b>	<b>63</b>
A.	Peran Koperasi Batik Bhakti Di Bidang Pendidikan.. .....	65
1.	Pembangunan Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) .....	65
2.	Pembangunan Gedung SMA Negeri Ponorogo .....	69
B.	Peran Koperasi Batik Bhakti Dalam Bidang Sosiasl Budaya .....	73
1.	Pembuatan gedung pertemuan.....	73
C.	Peran Koperasi Batik Bhakti Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Ponorogo.....	75
1.	Pendirian Balai Pengobatan Bhakti.....	75
2.	Dana Sosial.....	78
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN .....</b>	<b>80</b>
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
	<b>DAFTAR INFORMAN .....</b>	<b>86</b>
	<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>88</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Harga Penjualan Cambrics.....	43
Tabel 2. Uang Simpanan Bhakti.....	55
Tabel 3. Permodalan Peralatan Pabrik Mori.....	59
Tabel 4. Kepegawaian Pabrik Mori.....	61
Tabel 5. Anggaran Biaya Pembangunan Gedung SMA Bhakti.....	71
Tabel 6. Visi dan Misi SMA Bhakti Ponorogo.....	73
Tabel 7. Laporan Balai Pengobatan Bhakti.....	78



*commit to user*


## DAFTAR LAMPIRAN

1.	Yayasan Pendidikan Bhakti Ponorogo .....	89
2.	Surat Resolusi .....	93
3.	Penetapan Top Produksi Kapasitet tanggal 17 April 1953 .....	95
4.	Laporan Balai Pengobatan.....	96
5.	Laporan Tahunan Balai Pengobatan Tahun 1955.....	97
6.	Jumlah Orang Yang di Rawat di Balai Pengobatan.....	98
7.	Kebutuhan Mori Sedaerah Menurut Taksiran Djawatan Perindustrian.....	99
8.	Hal Pembagian Mori dan Alatnya Membagi.....	101
9.	Laporan Uang Simpanan Koperasi Bhakti Ponorogo.....	103
10.	Daftar Rencana Penjualan White Cambrics atau Greys Pertama Tahun 1956.....	104
11.	Peraturan Pembagian Mori.....	106
12.	Pengurus Koperasi Batik Bhakti.....	109
13.	Surat Kabar Harian <i>Abadi</i> Tanggal 2 Januari 1952.....	111
14.	Surat Kabar Harian <i>Pewarta</i> Surabaya 6 November 1957.....	112
15.	Perkembangan Koperasi Batik.....	114
16.	Mendirikan Pabrik Mori Ponorogo.....	116
17.	Sejarah Koperasi Batik Bhakti.....	118

*commit to user*

**DAFTAR SINGKATAN**

GKBI	: Gabungan Koperasi Batik Indonesia
J.P.B.P	: Jajasan Persediaan Bahan Perindustrian
NU	: Nahdatul Ulama
N.V	: Naamlooze Vennootschap
PKI	: Partai Komunis Indonesia
PNI	: Partai Nasional Indonesia
BHAKTI	: Batik Asli Kesenian Timur Indonesia
PRRI	: Pusat Perkebunan Republik Indonesia
SDI	: Sarekat Dagang Islam
SMA	: Sekolah Menengah Atas
TK	: Taman Kanak-kanak



## DAFTAR ISTILAH

Bedesan	: Pembuatan Batik dengan Tekhnik celup
Cambrics	: Bahan Baku Batik
Greys	: kain Tenun yang berasal dari Benang Kapas yang tidak mengalami pemutihan.
Home industry	: Industri rumahan
Kerokan	: membuang malam klowong yang menempel pada mori dengan alat pengerok.
Lorodan	: proses menghilangkan lilin yang menempel pada mori ke dalam air yang mendidih dan dikeringkan dengan cara diangin-anginkan.
Koperasi	: Badan usaha yang berazaskan kekeluargaan
Kain tenun Gedog	: jenis kain tenun yang ditenun dengan alat tenun yang berasal dari daerah tuban.
Mori biru	: kain mori yang berkalitas sangat kasar
Mori Prima	: kain mori yang berkualitas sedang
Men-suplay	: Mendatangkan
Pool cambrics	: Pool cambrics: penguasaan distributor mori pada satu tangan atau monopoli mori
Primissima	: Kain mori untuk membuat batik yang bertekstur halus
Poliklinik	: Balai Untuk Pengobatan

## ABSTRAK

Retno Fitri Astuti, C0510035, 2014. *Perkembangan Koperasi Batik Bhakti di Ponorogo Tahun 1947-1970*, Skripsi, Jurusan Ilmu Sejarah, Fakultas Sastra dan Seni Rupa, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang berdirinya koperasi batik Bhakti (Batik Asli Kesenian Timur Indonesia) di Ponorogo tahun 1947-1970. Berdirinya koperasi Bhakti berawal dari adanya persaingan dagang antara pengusaha batik pribumi dengan pengusaha batik asing. Dengan adanya persaingan ini para pengusaha batik pribumi kesulitan untuk mendatangkan bahan Baku pembatikan. Sehingga para pengusaha pribumi bergabung dan bekerjasama untuk mendirikan gerakan koperasi sebagai gerakan dari persaingan dagang dari pengusaha asing.

Permasalahan yang ingin dikaji dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimana sejarah berdirinya koperasi batik Bhakti di Ponorogo? (2) Bagaimana perkembangan koperasi batik Bhakti tahun 1947-1970? (3) Bagaimana peranan koperasi batik Bhakti bagi pengrajin batik di Ponorogo? Penelitian ini bertujuan (1) ingin mengetahui latar belakang berdirinya koperasi batik Bhakti di Ponorogo (2) ingin mengetahui perkembangan koperasi batik Bhakti tahun 1947-1970 (3) ingin mengetahui peranan koperasi batik Bhakti terhadap pengrajin batik di Ponorogo.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang meliputi empat tahap, pertama adalah heuristik yang merupakan langkah awal dalam mencari sumber data baik lisan maupun tulisan, kedua adalah kritik sumber yang bertujuan untuk mencari keakuratan data, ketiga adalah interpretasi merupakan penafsiran data yang diseleksi untuk membangun fakta, keempat adalah historiografi yang merupakan penulisan dari hasil interpretasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan koperasi batik Bhakti dalam kurun waktu tahun 1947-1970an, mempengaruhi industri batik di Ponorogo mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini dikarenakan pengusaha-pengusaha batik di Ponorogo dapat bersatu untuk mendirikan sebuah koperasi untuk memudahkan dalam distribusi bahan-bahan pembatikan. Koperasi batik yang berperan dalam kemajuan industri batik di Ponorogo adalah koperasi batik Bhakti. Berkembangnya industri batik di Ponorogo memberikan dampak bagi kemajuan masyarakat Ponorogo dalam segi sosial dan ekonomi.

Kesimpulan yang dapat ditarik dalam kajian ini adalah kemajuan industri batik di Ponorogo dipengaruhi oleh peran koperasi batik dalam mendistribusikan bahan-bahan pembatikan. Selain itu adanya peran dari Pemerintah yang memberikan perlindungan kepada para pengusaha batik pribumi dari praktek monopoli pengusaha asing. Namun industri batik di Ponorogo yang mengalami masa keemasan harus mengalami kemunduran hal itu disebabkan karena munculnya batik printing di Ponorogo. Hal itu berpengaruh juga terhadap koperasi batik Bhakti yang ikut mengalami kemunduran.

*commit to user*



## ABSTRACT

Retno Fitri Astuti, C0510035, 2014. *Based On The Batik Bhakti Cooperatives Development Ponorogo of year 1947-1970*, Skripsi, Majors Historical Science, Faculty Of Letters and Fine Arts, Sebelas Maret University of Surakarta.

This research was based on the batik Bhakti cooperatives development (East Indonesia art original batik) Ponorogo in 1947-1970. The establishment of Bhakti Cooperatives departed from the trade competition between native batik employers and foreign batik employers. In the presence of competition, the native batik employers procured batik raw material difficultly, so that the native business employers joined and cooperated to establish the cooperatives movement as the answer to trade competition with foreign employers.

The problems to be studied in this thesis were (1) how was the history of batik cooperatives establishment in Ponorogo? (2) how is development of Batik Bhakti Cooperatives during 1947-1970? And (3) how was the role of batik Bhakti cooperatives for batik crafters in Ponorogo. This research aimed (1) to find out the background of the batik Bhakti cooperatives establishment in Ponorogo. (2) to find out the development of batik Bhakti cooperatives in Ponorogo during 1947-1970 (3) to find out the role of batik Bhakti cooperatives on the batik crafters in Ponorogo.

To purpose with target of research, hence this research use history method covering four phase, first, heuristik representing step early in searching the source of oral good data and also article, second, source criticism to aim with look for authenticity of file, third, to interpretation represent of peeped out facts of selected file, fourth, historiografi representing writing of file aggregate.

The result of research showed the development of batik Bhakti cooperatives during 1947-1970. Traditional batik industry encountered the rapid development. It was because the batik employers in Ponorogo could unite to establish batik cooperatives facilitating the distribution of batik materials. Batik cooperatives contributing to batik industry advance in Ponorogo was Bhakti cooperatives. The development of batik industry exerted the effect on the Ponorogo community's advance in social and economic aspects.

The conclusion that could be drawn from this study was that traditional batik industrial advance in Ponorogo was affected by the contribution of batik cooperatives in distributing batik materials. In addition, the government also contributed to protecting the native batik employers against the monopoly practice of foreign employers. However, batik industry once experiencing glory time encountered regress due to the emergence of printing batik in Ponorogo. It also affected the regression of batik Bhakti cooperatives. And finally batik Bhakti cooperative no longer operated as the batik cooperatives.